



ADPIKS
Asosiasi Dosen Peneliti
Ilmu Keislaman dan Sosial

Peran Kepemimpinan Kepala Raudhatul Athfal (RA) dalam Meningkatkan Kinerja Guru di RA Al-Juhdi Desa Padang Bujur

Yusnah Hasibuan

Universitas Islam Negeri Seykh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Email: yusna54321@gmail.com,

Abstract

This study aims to examine the Leadership Role of the Head of Raudhatul Athfal (RA) in improving teacher performance at RA Al Juhdi, Padang Bujur Village. This study collected data through a qualitative approach. Data were collected through interviews, observations, and documentation studies. The subjects of this study were: the Principal, and teachers who teach at RA Al Juhdi, Padang Bujur Village. The results of the study indicate that the role of the principal in improving teacher performance is that a principal understands his leadership role as used in this study using Mulyasa's theory, namely as an educator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator, and motivator. The efforts made by the principal in improving teacher performance at RA Al-Juhdi, Padang Bujur Village are by (a) Motivating teachers, (b) Increasing teacher discipline, (c) Increasing teacher competence, and (d) increasing academic competence.

Keywords: Role; RA Principal Leadership; Teacher Performance

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji Peran Kepemimpinan Kepala Raudhatul Athfal (RA) dalam meningkatkan kinerja guru di RA Al Juhdi Desa Padang Bujur. Penelitian ini mengumpulkan data melalui pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah: Kepala Sekolah, serta guru yang mengajar di RA Al Juhdi desa Padang Bujur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru adalah seorang kepala sekolah sangat memahami peran kepemimpinannya sebagaimana yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori dari Mulyasa, yaitu sebagai educator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator dan motivator. Upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di RA Al-Juhdi Desa Padang Bujur yaitu dengan cara (a) Memotivasi guru, (b) Meningkatkan disiplin guru, (c) Meningkatkan kompetensi guru, dan (d) meningkatkan kompetensi akademik.

Kata kunci: Peran; Kepemimpinan Kepala RA; Kinerja Guru



Pendahuluan

Kepala Sekolah dalam hal ini adalah kepala RA memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja guru. Pendidikan pada hakekatnya merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) guna pencapaian tingkat kehidupan yang semakin maju dan sejahtera. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) mengamanatkan bahwa “pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang dimiliki dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”. (Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1).

Menurut Soebagio Atmodiwirio, kepemimpinan pendidikan memerlukan perhatian utama karena melalui kepemimpinan yang baik kita harapkan lahir tenaga-tenaga yang berkualitas dalam berbagai bidang, baik sebagai pemikir maupun pekerja. Intinya melalui pendidikan, kita menyiapkan tenaga-tenaga yang berkualitas, tenaga yang siap latih dan siap pakai untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Kepemimpinan pendidikan dalam era reformasi dewasa ini haruslah diserahkan pada figur yang berwawasan luas sehingga dapat mengakomodasi berbagai pikiran dan pandangan masyarakat yang semakin dewasa. Tenaga-tenaga profesional inilah yang menjadi penggerak dilapangan dalam menjawab atau merespon tantangan-tantangan moderinitas yang semakin berat (Soebagio, 2000).

Seorang pemimpin sangat diperlukan dalam dunia pendidikan, karena seorang kepala sekolah atau pemimpin harus bisa mengatasi sebuah masalah yang timbul pada sekolah yang di pimpinnya. Pemimpin atau kepala sekolah yang baik adalah harus bisa bersifat demokratis dan terbuka kepada bawahannya atau kepada guru- gurunya untuk mencapai tujuan yang baik dan demi kemajuan

lembaga pendidikan kearah yang lebih baik, apalagi seperti pendidikan di RA, kepala sekolah dan guru harus bisa bekerja sama terutama dalam memberikan pendidikan pada anak yang disebut dengan generasi emas.

Jadi, menurut pendapat penulis dapat dipahami bahwa baik buruknya suatu lembaga pendidikan ditentukan dari pemimpin yang berperan dalam meningkatkan kinerja guru. Jadi pemimpin yang berhasil ia mampu mengembangkan dan meningkatkan kinerja guru agar dapat tercapainya pendidikan yang berkualitas, semua itu tidak lepas dari peran dan usaha-usaha yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

Peran kepala madrasah terutama kepala RA yang efektif tentu akan mempengaruhi kinerja guru, sehingga guru menjadi bersemangat dalam menjalankan tugasnya. Hal ini disebabkan guru merasa mendapat perhatian, rasa aman, dan pengakuan atas prestasi kerjanya. Oleh karena itu kepala sekolah harus mempunyai strategistrategi dan peran dalam upaya meningkatkan kinerja guru, contoh kecilnya yaitu kepala sekolah harus bisa berbuat kebenaran dan berbuat adil kepada guru maupun stafnya.

Kepemimpinan kepala sekolah atau madrasah yang efektif harus mempunyai kriteria sebagai berikut: kepala sekolah harus mampu memberdayakan guru-guru untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, lancar, dan produktif, kepala sekolah harus dapat menyelesaikan tugas dan pekerjaan sesuai dengan waktu yang ditetapkan, kepala sekolah harus mampu menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat, kepala sekolah harus berhasil menerapkan prinsip kepemimpinan yang sesuai dengan tingkat kedewasaan guru dan pegawai, kepala sekolah harus bekerja dengan tim manajemen, kepala sekolah harus berhasil mewujudkan tujuan sekolah atau madrasah secara produktif sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Sebagi pemimpin pendidikan kepala sekolah harus mampu mendorong stafnya untuk memahami tujuan yang akan dicapai, ia harus memberi kesempatan

kepada stafnya untuk bertukar pendapat dan gagasan sebelum menetapkan tujuan, disamping itu kepala sekolah juga harus mampu membangkitkan semangat kerja yang tinggi dan menciptakan suasana kerja yang menyenangkan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilaksanakan di RA Al Juhdi, kepala sekolah sudah melakukan tugas dan tanggung jawabnya cukup baik, seperti berkomunikasi secara terbuka dengan para guru, menyelenggarakan pertemuan secara aktif dengan warga madrasah mengenai topik-topik yang membutuhkan perhatian, membimbing dan mengarahkan guru melaksanakan pembelajaran, membimbing guru tentang cara mempelajari problem yang dialami siswa, mampu menjalin hubungan yang harmonis, dan melakukan kunjungan kelas untuk mengamati kegiatan pembelajaran didalam kelas.

Berdasarkan pokok permasalahan diatas, maka batasan masalah yang menjadi acuan dalam pembahasan ini adalah (1) Bagaimana Peran Kepemimpinan kepala RA dalam meningkatkan kinerja guru di RA Al Juhdi Desa Padang Bujur? (2) Bagaimanakah kinerja guru di RA Al-Juhdi Desa Padang Bujur?

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, sesuai dengan kenyataan kehidupan manusia apa adanya. (Firdaus,) Dengan ungkapan yang sama suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara dan pengumpulan dokumen yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian (Nurdin, N., Stockdale, R., & Scheepers, H., 2014) Dalam penelitian ini yang menjadi narasumber adalah Kepala RA Al Juhdi dan guru atau tenaga pendidik yang ada di RA Al Juhdi Desa Padang Bujur. Peneliti melakukan wawancara dan observasi

langsung ke lapangan dengan mengamati kegiatan yang dilakukan Kepala RA dan Pendidik.

Hasil dan Pembahasan

Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan suatu faktor yang sangat penting untuk suatu kemajuan organisasi, karena sebagian besar keberhasilan dan kegagalan suatu organisasi adalah ditentukan oleh kepemimpinan atau kepala dalam organisasi tersebut. Kepala Sekolah merupakan motor penggerak dan penentu arah kebijakan Madrasah yang akan menentukan bagaimana tujuan-tujuan Sekolah dan pendidikan pada umumnya direalisasikan. Sehubungan dengan kinerja guru, kepala sekolah dituntut untuk senantiasa meningkatkan keefektifan perannya sebagai seorang pemimpin guna mencapai tujuan Sekolah (M.Ali, 2021).

Peran dapat diartikan sebagai perilaku yang diatur, pemimpin di sekolah mempunyai peranan yang sangat penting. Fakta bahwa sekolah mengidentifikasi pekerjaan yang harus dilakukan dan perilaku peran yang diinginkan yang berjalan dengan seiring pekerjaan tersebut, juga mengandung arti bahwa harapan mengenai peran penting dalam mengatur perilaku bawahan (Rivai, 2010). Peran juga dapat didefinisikan sebagai suatu rangkaian perasaan, ucapan, tindakan, sebagai suatu pola hubungan yang unik yang diajukan oleh individu terhadap individu lain (Mulyasa, 2006). Jadi, yang dimaksud dengan peranan adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang yang menduduki posisi sebagai pemimpin sekolah untuk mencapai keberhasilan sekolah yang dipimpinnya. Kepala sekolah sebagai penentu kebijakan di sekolah harus memfungsikan perannya secara maksimal dan mampu memimpin sekolah dengan bijak dan terarah sehingga dapat mengarah kepada pencapaian tujuan demi meningkatkan kualitas pendidikan di sekolahnya yang tentu saja akan berimbas pada kualitas peserta didik. Peran kepala sekolah adalah menggerakkan, mempengaruhi, memberikan motivasi, dan mengarahkan

orang-orang dalam lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

Fungsi Kepemimpinan Kepala Sekolah

Ada tujuh fungsi dan tugas kepala sekolah seperti: a. Sebagai Pendidik (educator). b. Sebagai Manejer. c. Sebagai Administrator. d. Sebagai Suvervisor. e. Sebagai Leder. f. Sebagai Inovator. g. Sebagai Monivator (E Mulyasa, 2001). Kepala sekolah sebagai pendidik (educator) Kepala sekolah merupakan penting peningkatan mutu sekolah selaku pengambil keputusan dalam aktivitas sekolah dan bertanggung jawab memberikan arahan yang baik dengan memberi contoh, sabar, serta penuh pengertian. Karakteristik dan kelebihan kepala sekolah patut menjadi panutan bagi bawahan dan memiliki karakteristik sebagai pemimpin. Karakteristik kepala sekolah yaitu mempunyai integritas tinggi, keteladan, ketegasan, rasionalitas, dan objektifitas otomatis meningkatkan kinerja guru.

Kepala sekolah sebagai manajer. Menjadi manajer kepala sekolah dapat mengantisipasi perubahan, menafsirkan, serta menguasai situasi dengan melakukan penyesuaian kembali. Kepala sekolah memiliki fungsi manajemen yaitu pengadaan rencana, penyediaan fasilitas dan melaksanakan pengendalian pada sumber daya sekolah. Usaha meningkatkan kinerja guru harus dilaksanakan meskipun tanggung jawab kepala sekolah begitu kompleks, dengan mengusahakan untuk melaksanakan secara efektif dan efisien. (Eva Lilatul Qistiyah dkk, 2020).

Kepala sekolah sebagai leader, Kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi guru mengoptimalkan perannya sesuai situasi dan kebutuhan guru. Kepemimpinan kepala sekolah berkaitan pada kepribadian kepala sekolah yang bercermin pada sifat jujur, percaya diri, bertanggung jawab, berjiwa besar, mampu ambil resiko serta keputusan, emosi stabil dan teladan (Mulyasa, 2012).

Kepala sekolah sebagai innovator. Sebagai innovator mampu melakukan inovasi serta kreatifitas dalam pelaksanaan tugas agar bermutu. Kepala sekolah harus selalu berinovasi agar dapat mengatasi perubahan agar tidak ketinggalan

jaman dan dapat terus mengikuti perubahan arus globalisasi. serta dapat melayani kebutuhan masyarakat akan Pendidikan (Eva Lilatul Qistiyah dkk, 2020).

Dan kepala sekolah sebagai motivator adalah Kepala sekolah sebagai motivator. Peran terpenting untuk peningkatan kinerja guru yaitu motivasi. Kepala sekolah diharapkan memberi motivasi untuk terus mengembangkan wawasan dan kompetensi profesional. Motivasi bertujuan membangkitkan semangat guru untuk melakukan penugasan bertanggung jawab (Eva Lilatul Qistiyah dkk: 2020). Pemberian motivasi dapat dilakukan dengan memberikan dukungan dan reward. Motivasi dapat ditumbuhkan melalui penciptaan disiplin kerja dan budaya sekolah. Kepala sekolah mengupayakan menciptakan budaya harmonis, toleran, keadilan, tidak pilih kasih dan transparan terhadap seluruh persoalan melalui musyawarah mufakat supaya tidak timbul kecemburuan sosial (Sonedi dkk, 2018).

Kinerja Guru

Kinerja atau performance merupakan hasil kerja yang dapat dicapai oleh seorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara ilegal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika. Kinerja individu adalah dasar kinerja organisasi, dan untuk memaksimalkan kinerja masing-masing individu, berhubungan dengan perilaku individu.

Kinerja guru adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seorang guru di lembaga pendidikan atau sekolah sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya dalam mencapai tujuan pendidikan dengan kata lain, hasil kerja yang dicapai seorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhannya (Rabadi, 2019).

Menurut pendapat (Supardi, 2014) kinerja guru adalah ditunjukkan dari: **Pertama**, Menguasai silabus serta petunjuk pelaksanaannya, seperti tujuan, materi, alokasi waktu dan alat serta sumber belajar. **Kedua**, Menyusun program pengajaran. **Ketiga**, Melaksanakan proses belajar mengajar, seperti menerapkan

berbagai metode, strategi, pendekatan, kiat, seni belajar, memilih sumber belajar, dan menggunakan media pembelajaran. **Keempat**, Menilai hasil belajar siswa.

Sementara menurut Ngalim Purwanto, bahwa kinerja guru dapat dilihat dari: a. Guru selalu berupaya membimbing anak didik seutuhnya. b. Guru selalu menerapkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan anak didik masing-masing. c. Guru selalu mengadakan komunikasi terutama untuk memperoleh informasi tentang anak didik. d. Guru selalu menciptakan suasana kehidupan sekolah sehingga betah berada dan belajar di sekolah. e. Guru selalu memelihara hubungan dengan orang tua siswa. f. Guru selalu memelihara hubungan baik dengan Masyarakat. g. Guru selalu berupaya untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu profesinya, seperti membaca buku, mengikuti loka karya, seminar penataran dan kegiatan penelitian. h. Guru selalu menciptakan dan memelihara hubungan antara sesama guru i. Guru selalu tunduk terhadap kebijaksanaan dan ketentuan pemerintah dalam bidang Pendidikan. j. Guru melakukan tugas profesinya dengan disiplin dan rasa pegabdian (Ngalim Purwanto, 2003).

Dalam hal kinerja guru dapat juga diperhatikan dan di evaluasi bahwa sorang guru merupakan mengemban tugas profesionalnya artinya tugas-tugas hanya dapat dikerjakan dengan kompetensi khusus yang diperoleh melalui program pendidikan. Guru memiliki tanggung jawab yang secara garis besar dapat dikelompokan yaitu: 1). Guru sebagai pengajar, 2) Guru sebagai pembimbing, 3) Guru sebagai administrator kelas (Denim S, 2002).

Peran Kepemimpinan Kepala RA di RA Al-Juhdi Desa Padang Bujur

Kepala sekolah merupakan motor penggerak untuk mencapai tujuan yang sama pada suatu lembaga. Sehubungan dengan kinerja guru, kepala sekolah dituntut untuk senantiasa meningkatkan keefektifan perannya sebagai seorang pemimpin guna mencapai tujuan sekolah. Keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat tergantung pada kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin di lembaganya harus membawa lembaga nya kearah tercapainya tujuan

yang telah ditetapkan. Ia harus mampu melihat adanya perubahan serta mampu melihat masa depan dalam kehidupan globalisasi yang lebih baik. kepala sekolah harus bertanggung jawab atas kelancaran dan keberhasilan semua urusan pengaturan dan pengelolaan sekolah secara formal dan atasannya atau secara informal kepada masyarakat yang telah menitipkan anak didiknya.

Dalam melakukan fungsinya sebagai educator, memberikan nasehat-nasehat kepada warga sekolahnya merupakan salah satu cara kepala sekolah sebagai seorang pendidik. Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala RA Al Juhdi Ibu Masnurol Aliyah mengatakan bahwa: Kalau ada satu atau dua guru yang berbuat kesalahan baik dalam proses pembelajaran maupun yang tidak mmematuhi peraturan sekolah, maka saya adakan rapat untuk memberikan nasehat-nasehat pada guru-guru. Tapi dalam penyampaian nasehat saat rapat tidak disampaikan dengan cara marah-marah tetapi menggambarkan kejadian seperti berada di tempat lain akan tetapi sebenarnya kejadian tersebut terjadi disini. Dan akan terlihat ketika saya menyinggung menggambarkan kejadian yang sama dengan kejadian disini, guru yang merasa hanya diam dan menunduk. Karena saya tidak suka ceritakan masalah satu orang yang berbuat kesalahan dengan guru-guru yang lain, tapi saya langsung to do point disampaikan dalam rapat dimana semua guruguru terkumpul agar semua guru yang disini merasakan hal yang sama dan bisa berusaha menghindari hal-hal seperti itu.

Sebagai manager di sekolah, kepala sekolah selalu berupaya agar visi dan misi dapat terlaksana dengan baik, sebagaimana hasil wawancara bahwa: Peran kepala sekolah sebagai manajer, kegiatan yang kepala sekolah lakukan sejalan dengan visi dan misi sekolah, artinya bahwa kepala sekolah selalu memastikan manejerial sesuai dengan koridor khususnya dalam menjalin kerja sama dengan warga sekolah.

Sebagai administrator, yang dilakukan kepala sekolah sangat baik, karena tata usaha diberdayakan dengan baik pula dan selalu mengontrol administrasi baik dalam administrasi kesiswaan, administrasi guru, administrasi sarana prasarana, administrasi keuangan maupun administrasi dokumen.

Kepala sekolah mengadakan supervisi adalah untuk meningkatkan kualitas dan memperbaiki kesalahan-kesalahan yang mungkin saja dilakukan oleh guru tanpa disadari oleh guru dalam proses pembelajaran maupun dalam kegiatan lainnya dalam lingkungan sekolah, sebagaimana hasil wawancara: Perubahan dari cara mengajar guru sangat jelas terlihat setelah saya melakukan supervisi. Apalagi guru-guru disini rata-rata merupakan guru yang sudah senior, dan memiliki kualifikasi pendidikan yang sesuai dengan bidangnya seperti S1 dari Jurusan PGRA (Pendidikan Guru Raudhatul Athhfal) yang baru masuk hanya beberapa orang saja yang belum linier jurusan Sarjana nya. Terkadang guru-guru yang senior masih ada yang masih grogi juga saat saya pantau langsung dalam proses pembelajaran. Untuk mengatasi hal-hal tersebut maka saya kumpulkan perangkat guru-guru langsung keruangan saya secara personal.

Kepala sekolah sebagai leader pula tercermin dalam memutuskan suatu keputusan sebagaimana dalam wawancara: Dalam pengambilan keputusan, misalnya mengadakan suatu kegiatan maka saya harus konsultasi dengan guru-guru, akan tetapi dalam demokrasi tidak terlalu dilakukan secara terus-menerus karena terkadang disalah gunakan. maka dari itu, sebagai leader ada hal-hal yang terkadang harus saya putuskan sendiri dan langsung katakana kepada yang bersangkutan bahwa yang dilakukannya adalah salah.

Kepala sekolah sebagai innovator akan tercermin dari cara-cara ia melakukan pekerjaannya secara konstruktif, delegatif, dan obyektif, pragmatis, keteladanan, disiplin serta adaptabel dan fleksibel, sebagaimana wawancara berikut: Sebagai innovator di sekolah, banyak hal yang sudah saya lakukan dalam melakukan pembaharuan seperti pengecatan ruangan kelas yang sudah kusam karena tidak pernah dicat selama ini, mengganti meja yang sudah patah dan tidak layak pakai, mengganti karpet lantai, karena di sekolah ini siswa RA duduk secara lesehan. Tapi tanpa memunggut biaya kepada siswa (pungli) melainkan uang dana BOP sekolah.

Sebagai kepala sekolah, memberikan motivasi berupa dorongan kepada guru-guru lewat contoh secara langsung. Misalnya ketika saya memberlakukan bahwa semua guru harus datang cepat dan tepat waktu apalagi si guru tersebut bertugas dalam penjemputan siswa wajib sesegera mungkin untuk hadir di sekolah dan pulang lambat, karena setelah siswa keluar dan diantar oleh guru yang lain maka siguru yang bertugas untuk piket membersihkan semua ruang kelas, karena di sekolah ini guru yang berperan sekaligus sebagai tukang membersihkan kelas masing-masing, semua itu harus di ikuti dan di pantau oleh saya dan setelah itu para guru mempersiapkan RPP untuk kegiatan belajar mengajar besok. Kemudian, sebagai kepala sekolah saya berupaya membangkitkan motivasi guru agar dapat melaksanakan tugasnya secara optimal, Antara lain mencakup ruang kerja yang kondusif, ruang belajar yang nyaman, mengatur lingkungan sekolah yang nyaman dan menyenangkan.

Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di RA Al-Juhdi

Sebagai kepala sekolah dalam memotivasi terhadap para guru dalam meningkatkan kinerja, selalu memberikan penghargaan bagi guru yang berprestasi dan rajin dalam mengemban tugas. Oleh karena itu, selalu saya ingatkan pula bahwa jangan sampai melalaikan tugas karena sudah diberikan TFG dari pemerintah. Upaya yang saya lakukan melalui menciptakan suasana dan hubungan kerjasama yang harmonis melalui rapat yang rutin diadakan sekali dalam dua minggu dan selalu yang saya sampaikan pertama kali memberikan nasehat dan motivasi kepada guru-guru agar selalu ingat pada tugas pokok masing-masing serta dalam penerapannya setiap guru diberi hak untuk menyatakan pendapat ataupun keinginan para guru, apabila ada masalah dipecahkan bersama dan selalu melibatkan para guru untuk berbagai program sekolah. Kepala sekolah selalu memotivasi kepada para guru untuk lebih meningkatkan kinerjanya dalam proses pembelajaran, kepala sekolah selalu memberikan arahan dan bimbingan dalam melakukan proses pembelajaran sehingga kami selaku guru selalu melakukan yang terbaik dengan melakukan

315



inovasi pembelajaran sesuai dengan perkembangan psikologi peserta didik. Untuk meningkatkan kinerja guru, kepala sekolah selalu melakukannya secara terus-menerus dan berkesinambungan. Ada banyak cara yang dapat dilakukan untuk memberdayakan para guru yaitu kaitannya dengan gaji guru perlu senantiasa disesuaikan agar mencapai standar yang wajar bagi kehidupan para guru dan keluarganya. Upaya yang saya lakukan dalam meningkatkan kinerja guru saya mulai mengadakan KKG Intern sekolah, ini merupakan permintaan dari guru-guru. KKG Intern sekolah adalah pembelajaran yang dilakukan khusus di sekolah antara sesama guru dan dipimpin langsung oleh saya selaku kepala sekolah. Pembelajarannya sesuai dengan tema yang akan diajarkan.

Dalam peningkatan kompetensi kepribadian seorang guru, kami mengadakan pertemuan rutin dengan semua komponen yang berada dalam lingkungan sekolah, mulai dari kepala sekolah, guru, dan stafnya. Selalu saya ingatkan agar dalam proses pembelajaran selalu berinovasi memiliki rasa tanggung jawab, kreatif dalam bekerja, dan memecahkan masalah dan jangan mencampurkan masalah pribadi dengan masalah sekolah, memiliki rasa ingin tahu akan hal-hal yang baru tentang pendidikan yang menunjang tugas pokok dan tanggung jawab seorang guru, menumbuhkan motivasi kerja pada dirinya serta menanamkan pendidikan karakter pada peserta didik.

Kesimpulan

Pembahasan mengenai peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di RA Al-Juhdi Desa Padang Bujur, maka kesimpulan yang dapat peneliti tarik adalah Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di RA Al-Juhdi sangat memahami peran kepemimpinannya sebagaimana yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori dari Mulyasa, yaitu sebagai educator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator dan motivator. Upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di RA Al-Juhdi Desa Padang Bujur yaitu

dengan cara (a) Memotivasi guru, (b) Meningkatkan disiplin guru, (c) Meningkatkan kompetensi guru, dan (d) meningkatkan kompetensi akademik

Memberikan motivasi: Kepala sekolah dapat memberikan motivasi kepada guru, sehingga mendorong mereka untuk meningkatkan kinerja mereka dan memberikan penghargaan bagi guru yang berprestasi. Meningkatkan disiplin guru agar para guru datang tepat waktu dan bertanggung jawab dalam mengemban tugasnya sebagai guru, (seorang pendidik). Meningkatkan kompetensi guru, dengan mengadakan KKG agar si guru terbiasa dan makin bertambah wawasan keilmuan dalam memberikan pengajaran dan pembelajaran bagi siswanya. Dan meningkatkan kompetensi akademik, seorang guru yang mengajar pada jenjang RA, kompetensi akademiknya harus linier paling tidak alumni dari PGRA.

Referensi

- Tim Penyusun (2011). *Undang-undang SISDIKNAS*, Jakarta: Redaksi Sinar Grafika.
- Soebagio Admadiwirio (2000). *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Jakarta PT.Ardadizya Jaya
- Mohamad Ali (2021). *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Konejra Guru di SDN 1 Pendem*.
- Veithzal Rivai dan Sylviana Murni (2010). *Education Managemen: Analisis Teori dan Praktik*, Jakarta: Rajawali Pers
- Mulyasa (2006). *Menjadi Kepala Sekolah yang Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- E Mulyasa (2001). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: PT. Remaja
- Eva Milatul Qistiyah Karwanto, PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU, *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* Volume 08 Nomor 03 Tahun 2020,
- Mulyasa, E. (2012). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Sonedi., Sholihah T., & Dihasbi. 2018. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Anterior Jurnal*. 8 (1).
<https://doi.org/10.33084/antterior.v18i1.436>
(<http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/antterior/article/view/436>)
- Rabadi, (2019). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sma Negeri 1 Blangkejeren, *Skripsi*, UIN Ar-Raniry.
- Supardi, (2014). *Kinerja Guru*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- M. Ngalim Purwanto, (2003). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Denim S, *Inovasi Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), h.122